

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Distribusi Spasial Laju Pertumbuhan Kelapa Sawit Di Kabupaten Mukomuko” maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Produk Kebun Kelapa Sawit di Kabupaten Mukomuko berdasarkan dari segi penggunaan lahan dari 2015-2017 penggunaan lahannya mengalami peningkatan di setiap tahunnya, sedangkan untuk segi hasil produksi kelapa sawit mengalami peningkatan di Kabupaten Mukomuko, ada beberapa Kecamatan yang mengalami penurun atau tidak stabil. Secara keselurahn hasil produksi kelapa sawit meningkat pesat.
2. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan kelapa sawit berdasarkan curah hujan yang paling banyak mempengaruhi produksi kelapa sawit adalah curah hujan rendah, sedang dan cukup tinggi. Sedangkan untuk lereng yaitu berkategori datar, dan landai. Kabupaten Mukomuko memiliki 5 jenis lereng, yang manatanaman sawit banyak tumbuh pada lereng 0-2 % datar, 2-8% landai dan 8-20% Miring
3. Laju pertumbuhan kelapa Sawit berdasarkan peta penggunaan lahan 2015-2016 dan 2016-2017 yang paling banyak berubah menjadi kelapa sawit tahun 2015-2016 hutan dan pada tahun 2016-2017 yang paling banyak berubah adalah dilahan terbuka sebesar 21,18%.

B. Saran

1. Penulis berharap penelitian ini dapat di kembangkan lagi sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi baru yang tidak ada di dalam penelitian ini
2. Dengan penelitian ini penulis berharap dapat berguna bagi petani kelapa sawit di Kabupaten Mukomuko
3. Dengan penelitian ini penulis berharap penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai acuan atau referensi.